

BAB IV

KERJASAMA ANTARA PEMERINTAH NEGARA BAGIAN QUEENSLAND DAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai hubungan antara Pemerintah Negara Bagian Queensland dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Awal mula hubungan kerjasama ini terjalin karena hubungan *sister state* antara Negara Bagian Queensland dan Jawa Tengah. Hubungan *sister state* yang berjalan dengan baik tersebut kemudian diperpanjang dengan kerjasama di berbagai bidang. Hubungan kerjasama ini kemudian berkembang luas dan membentuk hubungan yang erat antara Pemerintah Negara Bagian Queensland dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Walaupun demikian, hubungan antara Pemerintah Federal Australia dengan Pemerintah Republik Indonesia beberapa kali mengalami pasang surut. Namun, kerjasama yang terjalin antara Pemerintah Negara Bagian Queensland dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak berpengaruh secara signifikan akibat hubungan kedua negara yang pernah merenggang. Dalam hal ini penulis akan menguraikan faktor-faktor yang mendorong Pemerintah Negara Bagian Queensland untuk tetap menjalin kerjasama dengan Pemerintah Jawa Tengah.

A. Provinsi Jawa Tengah sebagai Pangsa Pasar dan Investasi

Sebagai negara bagian, Pemerintah Negara Bagian Queensland memiliki kekuatan untuk melaksanakan upaya-upaya untuk memajukan wilayahnya diluar bidang yang menjadi kewenangan Pemerintah Federal Australia. Menurut pasal 51 (XXIII) Konstitusi Australia, Pemerintah Federal Australia telah mengeluarkan peraturan bahwa negara-negara bagian dapat melakukan hubungan atau kerjasama dengan wilayah di negara lain. Sehingga hal ini memberikan kesempatan bagi negara-negara bagian Australia untuk memajukan wilayahnya dengan menjalin mitra kerjasama. Pusat gravitasi dari produksi dunia telah bergeser dari Atlantik ke Pasifik. Sekitar seperempat dari total investasi asing di Australia telah datang dari wilayah Pasifik Barat, dan hampir seperlima dari total investasi Australia di luar negeri berada di sana.¹ Selain itu, posisi Australia sebagai negara yang sudah maju dapat menjadi suatu kelebihan bagi Australia untuk menjalin hubungan dan kerjasama dengan negara-negara di Asia Pasifik yang mayoritas merupakan negara yang sedang berkembang.

Wilayah ini secara politik, budaya, dan militernya beragam. Peran khas hanya dari beberapa penduduk negara seperti, Jepang, China, India, Indonesia, Vietnam, dan potensi ekonomi hanya dari beberapa negara seperti, Korea Selatan, Taiwan, Thailand dan Singapore, jelas bahwa, jika ini adalah wilayah yang berbeda, itu adalah salah satu di mana keberagaman adalah yang terpenting.² Sehingga hal ini menjadi salah satu alasan yang mendorong Australia menjalin kerjasama dan relasi dengan negara-negara di Asia Pasifik, karena terkait keberagaman karakteristik negara. Keberagaman yang

¹ Ibid

² Ibid

dimiliki masing-masing negara ini dapat menunjang kepentingan-kepentingan Australia yang membutuhkan kerjasama dengan lebih dari satu negara.

Secara tidak langsung Indonesia masuk ke dalam kawasan Asia Pasifik. Selain itu, Indonesia merupakan negara yang bertetangga dekat dengan Australia. Bagi Australia sendiri menjalin suatu hubungan dan kerjasama dengan Indonesia menjadi suatu hal yang penting. Letak yang berdekatan ini mendorong Australia untuk menjalin kerjasama dengan Indonesia. Hubungan bilateral yang efektif adalah blok bangunan untuk kebijakan luar negeri dan perdagangan Australia. Indonesia tumbuh menjadi suatu regional yang penting dan sebagai mitra bagi Australia. Memperluas dan mengembangkan kemitraan ini, termasuk isu-isu ekonomi dan keamanan, merupakan prioritas bagi Pemerintah.³

Hubungan Australia dengan Indonesia akan selalu penting secara fundamental. Hal ini mencerminkan lokasi strategis Indonesia pendekatan Australia Utara yang melalui 60 persen dari ekspor Australia melewati Indonesia adalah negara terbesar dan terpadat di dekat Australia. Hal ini ukuran yang relatif dan itu menjamin posisi peran kepemimpinan jangka panjang di Asia Tenggara. Indonesia juga memperoleh pengaruh yang lebih luas di kawasan Asia Timur termasuk dengan memainkan peran aktif dalam lembaga-lembaga Asia Pasifik, APEC khususnya dan ARF, dan telah tumbuh secara signifikan sebagai mitra dagang dan investasi.⁴ Dengan Indonesia, Australia telah

³ Department of Foreign Affairs and Trade, Commonwealth Australia, *White Paper: In The National Interest Australia's Foreign and Trade Policy*, 1997, National Capital Printing, page 53 and 61

⁴ Ibid, hal. 61

secara aktif mencari dengan kerjasama dari Pemerintah Indonesia, dan dengan hasil yang baik untuk kembali memperkuat hubungan Australia-Indonesia dengan pendekatan tidak berfokus pada terus-menerus mengambil suhu "hubungan", tetapi lebih pada bergaul dengan tugas membangun, lapis demi lapis. Australia telah memberikan perhatian khusus untuk mengidentifikasi kepentingan bersama dan daerah yang saling menguntungkan secara praktis, dan memberikan hubungan struktur kelembagaan baru yang dapat, antara lain, secara sistematis mengatasi potensi masalah pada tahap awal mereka dan membantu untuk menstabilkan apa yang telah menjadi asosiasi yang agak stabil.

Australia telah memperdalam keterlibatan dengan enam mitra utama bilateralnya. Hubungan ini ditetapkan dalam Australia di *Asia Century White Paper* dan Strategi Keamanan Nasional: Amerika Serikat, Jepang, China, India, Indonesia dan Korea Selatan. Australia terus membangun kemitraan strategis dengan negara-negara kunci, sekarang termasuk China, India, Brazil, Indonesia, Jerman dan Perancis. Australia telah mengembangkan pertemuan para pemimpin tahunan 'dengan berbagai negara yang penting bagi Australia, termasuk Indonesia, China dan Selandia Baru. Australia telah secara signifikan intensif terlibat dalam lembaga-lembaga utama arsitektur global dan regional.⁵ Masuknya Indonesia sebagai mitra penting bagi Australia dapat membentuk suatu hubungan yang intensif. Hal ini juga didukung oleh letak geografis Australia dan Indonesia yang berdekatan. Sebab itulah, Australia

⁵ http://foreignminister.gov.au-speeches-2013-bc_sp_130626-reference-paper.html yang diakses pada tanggal 15 Maret 2017

menjalin hubungan bilateral dengan Indonesia dan dari hubungan tersebut dapat mewujudkan kemitraan yang erat.

Hubungan bilateral antara Australia dengan Indonesia ini tidak hanya hubungan antara kedua negara saja sebagai aktor utama, tetapi juga melibatkan aktor-aktor yang lebih kecil dibawah negara. Dalam hal ini, negara- negara bagian Australia turut mengambil peran dalam memajukan relasi dengan Indonesia. Pemerintah Negara Bagian Queensland menjalin kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama kurang lebih 25 tahun. Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya diketahui bahwa Queensland adalah negara bagian di Australia yang memiliki perekonomian yang cukup baik. Disebutkan juga bahwa pertumbuhan ekonomi Queensland melebihi pertumbuhan nasional Australia. Namun, kerjasama ini kemudian berkembang, sehingga tidak hanya bekerjasama di bidang perekonomian saja tetapi juga di bidang lain seperti pendidikan, budaya, politik, keamanan, teknologi, dan sebagainya.

Hubungan yang terjalin antara Pemerintah Negara Bagian Queensland dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ini diawali pada tahun 1991 dalam bentuk *sister states*. Berbeda halnya dengan wilayah lain yang menjalin *sister state* karena memiliki beberapa karakteristik antara satu sama lain, hubungan antara Negara Bagian Queensland dengan Provinsi Jawa Tengah tidak sepenuhnya demikian. Diputuskannya Provinsi Jawa Tengah sebagai mitra Pemerintah Negara Bagian Queensland adalah karena pada saat tersebut Pemerintah Negara Bagian Queensland belum memiliki mitra *sister states*. Walaupun demikian, hal tersebut bukan menjadi masalah besar bagi Pemerintah Negara Bagian Queensland karena menganggap bahwa hubungan dengan

Provinsi Jawa Tengah dapat memberi dorongan bagi Queensland sendiri. Selain itu, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyambut dengan baik perihal rencana hubungan tersebut. Maka, dibuatlah perjanjian kerjasama antara Pemerintah Negara Bagian Queensland dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk nota kesepahaman.

Sebuah kerjasama adalah hubungan tanpa paksaan yang dilandasi oleh kepentingan-kepentingan tertentu. Keberlangsungan kerjasama ditentukan oleh kepercayaan dari aktor-aktor yang melakukan kerjasama. Apabila antara aktor-aktor yang bekerjasama telah timbul upaya untuk saling percaya maka suatu kerjasama itu memiliki kemungkinan yang besar untuk mendapat keberhasilan. Selain itu, kerjasama tersebut dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Kerjasama yang terjalin antara Pemerintah Negara Bagian Queensland dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu diantara kerjasama *sub-state* yang telah berjalan sangat lama. Hal ini tidak lepas dari peran aktor yang berpartisipasi dan alasan-alasan yang berdampak pada eratnya kerjasama tersebut.

Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu wilayah di Pulau Jawa yang memiliki lahan yang luas. Kondisi alam yang baik dan mendukung pun menjadikan wilayah Jawa Tengah sebagai wilayah yang subur dan produktif. Keunggulan ini kemudian dilihat oleh Negara Bagian Queensland sebagai suatu kesempatan untuk menjalin kerjasama. Hal ini disebabkan karena wilayah Negara Bagian Queensland sebagian besar merupakan lahan yang kurang produktif. Selain itu, pertumbuhan penduduk Queensland yang semakin tinggi mengharuskan Pemerintah Negara Bagian

Queensland untuk mencari jalan keluar untuk meningkatkan produktivitas kebutuhan warga negara bagiannya. Hal ini mengundang Negara Bagian Queensland untuk berinvestasi dan bermitra dengan Jawa Tengah. Investasi yang dimaksud dalam hal ini adalah investasi di bidang-bidang pokok seperti pertanian, peternakan, pendidikan, dan kesehatan. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dari kerjasama tersebut yaitu antara lain,

1. Pendidikan

Pendidikan selain sebagai bidang kerjasama juga menjadi wadah bagi Queensland untuk menyalurkan ahli-ahli pendidikannya ke Jawa Tengah. Kerjasama di bidang pendidikan ini termasuk kerjasama yang sangat aktif. Segala bentuk kegiatan sudah dilakukan baik oleh Queensland dan Jawa Tengah dalam hubungan kerjasamanya ini. Bahkan, telah dilaksanakan program *sister school* dalam kerjasama pendidikan ini. Hal-hal lain yang telah dilaksanakan yaitu, pembaharuan kerjasama bidang pendidikan antara Dinas Pendidikan Prov. Jateng dan Departemen Pendidikan dan Pelatihan Negara Bagian Queensland tahun 2011 s.d 2013. Selain itu diadakan pengiriman 6 (enam) guru Jawa Tengah ke Queensland dalam rangka mengikuti kursus singkat Bahasa Inggris selama 4 (empat) minggu di University of Southern Queensland, kunjungan Delegasi Pendidikan Tinggi Queensland ke Jawa Tengah guna meningkatkan dan mengembangkan kerjasama di pendidikan kejuruan, pendidikan tinggi dan sumber daya manusia (calon pekerja) di dunia kerja internasional tahun 2012.

Selain bekerjasama dalam pertukaran tenaga pendidik, terdapat pemberian beasiswa bagi 12 (dua belas) tenaga perawat tahun 2011 untuk mengikuti kursus pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan yang berstandar internasional di Queensland University of Technology. Sumber biaya dari AusAID Australia. Kegiatan tersebut guna meningkatkan program pengakuan kesetaraan perawat Jawa Tengah di dunia kerja internasional. Beberapa kunjungan juga sudah dilakukan yaitu kunjungan Pakar Kurikulum QUT ke Jateng guna mengevaluasi dan memonitoring kegiatan pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan yang berstandar internasional di Jawa Tengah tahun 2012. Kunjungan Delegasi University of Queensland (UQ) pada tgl 30 Mei 2013. Tujuan kunjungan antara lain membahas pengembangan kerjasama antara UQ dan Pemprov. Jawa Tengah, kunjungan delegasi Griffith University yang dipimpin langsung oleh Rektor (Prof. Ian O'Connor). Tujuan kunjungan antara lain dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama bidang pendidikan dan penelitian dengan beberapa perguruan tinggi di Jawa Tengah (UNDIP, UKSW, UNS, & STIFAR). Di dalam kunjungan tersebut, delegasi Jawa Tengah yang terdiri dari unsur Dinas kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Biro Otda dan Kerjasama melakukan kunjungan ke Queensland pada tanggal 7 s.d 12 Juli 2013.

2. Kesehatan

Kerjasama di bidang kesehatan ini berupa pertukaran tenaga medis seperti perawat. Kunjungan ke QUT guna melihat dari dekat pelaksanaan *Nursing Mobility Program* bagi 10 Tenaga Kesehatan Pemprov. Jateng. Kunjungan Wakil Dekan Fakultas Kesehatan QUT dan Manajer Proyek QUT ke Jawa Tengah untuk membahas

rencana 10 delegasi QUT mengikuti program “Tomorrow’s Health Professionals: Developing Multidisciplinary Understanding in Indonesia” di Jawa Tengah bulan November 2014. Terjalannya kerjasama di bidang kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga-tenaga medis.

3. Pertanian

Queensland memiliki sistem diversifikasi pertanian yang modern. Dengan demikian hal ini menjadi suatu keunggulan tersendiri bagi Queensland untuk bekerjasama dengan Jawa Tengah dalam bidang pertanian. Sistem diversifikasi modern yang telah dimiliki oleh Queensland dapat menjadi role model bagi Jawa Tengah untuk mengelola produk-produk pertaniannya. Selain itu, Jawa Tengah juga dapat sedikit demi sedikit mengenal teknologi pertanian. Jawa Tengah akan memiliki peluang besar dalam meningkatkan produktivitas pertaniannya.

Bagi Queensland, dengan diadaptasinya sistem tersebut di Jawa Tengah telah membuka peluang bagi Queensland untuk melakukan alih teknologi. Selain itu, investasi Queensland di bidang pertanian ini dapat sebagai jalan untuk meningkatkan produktivitas pangan. Hal ini juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Untuk bidang kesehatan, salah satu hasil kerjasamanya adalah Program Pertukaran Profesional Kesehatan antara *Order of the Sisters of Mercy* (Tarekat Suster Belas Kasih) dengan Dinas Kesehatan Provinsi di Jawa Tengah, program tersebut menghasilkan pertukaran dokter dan perawat antara *Brisbane Mater Hospital*

dengan Rumah Sakit dr. Kariadi Semarang.⁶ Program yang telah terrealisasi di bidang ini, ini setidaknya antara lain yaitu: telah dilaksanakannya pengiriman tenaga medis Jateng ke Queensland guna belajar tentang gizi , penanganan loundry, penyakit tropis, serta - yang paling menarik dari pengiriman tenaga medis tersebut adalah semua pembiayaan ditanggung pihak Queensland.⁷ Walaupun pembiayaan ditanggung oleh pihak Queensland, bukan berarti bahwa Queensland tidak mendapat keuntungan dari kerjasama bidang kesehatan ini. Namun, hal ini lebih kepada menunjukkan kepada warga Provinsi Jawa Tengah bahwa Queensland memiliki tenaga-tenaga medis yang terdidik dan berkualitas. Dengan demikian, dapat membangun citra yang baik untuk Queensland sehingga Queensland dapat menjadi rujukan dalam bidang kesehatan.

4. Pertanian

Queensland memiliki sistem diversifikasi pertanian yang modern. Dengan demikian hal ini menjadi suatu keunggulan tersendiri bagi Queensland untuk bekerjasama dengan Jawa Tengah dalam bidang pertanian. Sistem diversifikasi modern yang telah dimiliki oleh Queensland dapat menjadi role model bagi Jawa Tengah untuk mengelola produk-produk pertaniannya. Selain itu, Jawa Tengah juga

⁶ Windiani, Reni. Hubungan Luar Negeri Indonesia Era Otonomi Daerah. Studi Evaluasi Hubungan Sister Province (Provinsi Kembar) Jawa Tengah Dengan Negara Bagian Queensland Australia Periode Tahun 2000– 2007

⁷ Pramono, Sugiarto., Faktor Pendorong Melakukan Kerjasama Sister Province Jawa Tengah - Queensland (Australia) 1991-2009, Eksplanasi Volume 4 Nomor 8 Edisi Oktober 2009, Universitas Wachid Hasyim Semarang.

dapat sedikit demi sedikit mengenal teknologi pertanian. Jawa Tengah akan memiliki peluang besar dalam meningkatkan produktivitas pertaniannya.

Bagi Queensland, dengan diadaptasinya sistem tersebut di Jawa Tengah telah membuka peluang bagi Queensland untuk melakukan alih teknologi. Selain itu, investasi Queensland di bidang pertanian ini dapat sebagai jalan untuk meningkatkan produktivitas pangan. Hal ini juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

5. Peternakan

Komisi peternakan pada tahun 1994 melakukan beberapa program yang sebelumnya memang telah direncanakan, seperti perkembangan karantina ternak di Cilacap; pendirian rumah potong hewan di Cilacap untuk sasaran ekspor ke Timur Tengah dan Asia Tenggara; mengupayakan import bibit sapi dari Queensland untuk penggemukan dengan pola PIR di Cilacap; pertukaran dan pelatihan staf dengan Queensland untuk alih ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang peternakan.⁸ Pengiriman staff dari Queensland untuk alih ilmu pengetahuan dan teknologi, lalu disusul dari Jateng mengirim dua staff peternakan ke Queensland untuk mengetahui lebih lanjut teknik inseminasi buatan dalam pengembangbiakan sapi potong. Bahkan guna kepentingan pengembangan pertanian pernah juga dilakukan penelitian lapangan dan penyusunan *bussines plan* di Jateng.⁹

⁸ Op.cit, Pramono, Sugiarto, hal. 81

⁹ Ibid, hal 116

Selain itu, Treasurer Menteri Perdagangan Queensland berkunjung ke Jawa Tengah bulan Desember 2014 guna menyerahkan bantuan pendidikan berupa buku, alat peraga dan komputer bagi sekolah-sekolah di Jawa Tengah yang terkena banjir pada awal tahun 2014 lalu dan menyerahkan beasiswa siswa berprestasi di SMA N 3 Semarang untuk mengikuti program home stay di Queensland selama 2 minggu. Serta mendiskusikan sektor peternakan, khususnya sapi. Austrade menyelenggarakan seminar roundtable sektor pendidikan di Jateng pada bulan Desember 2014 bersamaan dengan kunjungan Treasurer Menteri Perdagangan Queensland.

Pemprov Jateng berkunjung ke Queensland untuk menindaklanjuti kerja sama bidang pendidikan dan peternakan pada tanggal 26-31 Agustus 2014. Hasil Kunjungan pertemuan dengan Premier of Queensland dan Minister of Trade and Treasury Queensland mencakup pemberian bantuan pendidikan bagi sekolah yang terkena bencana banjir di Jawa Tengah pada awal tahun 2014. Hal lainnya yang telah dilakukan yaitu penandatanganan MoU pendidikan Jawa Tengah-Queensland serta kunjungan ke sekolah-sekolah dan kunjungan ke peternakan sapi untuk melihat manajemen dan pengolahan hasil sapi. Dalam kesempatan tersebut Gubernur Jawa Tengah juga membuka acara Indo Fes di Brisbane. Pada tahun 2006, pernah ada pertukaran staf dari Dinas Peternakan Jateng dengan staf dari Queensland untuk mempelajari peternakan dalam arti luas.

Sebagai wilayah dengan kualitas sapi yang unggul, kerjasama dalam peternakan ini fokus di bidang Feedlot penggemukan sapi, sapi perah dan inseminasi buatan. Dalam hal ini Queensland menanamkan investasinya di Jawa Tengah untuk

membuka karantina ternak, terutama sapi. Hal ini telah dimulai sejak tahun 1997. Dengan dibukanya karantina ternak di Jawa Tengah, maka secara tidak langsung Queensland membentuk pasar bagi produk-produknya.

Pangsa pasar yang dimaksud dalam hal ini adalah bahwa Jawa Tengah dapat dijadikan tempat mengimpor segala sumber daya dari Queensland, terutama di bidang peternakan dan pertanian. Selain itu, upaya-upaya yang dilakukan Queensland seperti membuka karantina ternak, pertukaran staff perawat, staff pendidik merupakan suatu investasi jangka panjang bagi Queensland. Membuka karantina ternak di Jawa Tengah menjadi salah satu upaya yang dilakukan Queensland untuk mendorong peningkatan produksi.

Selama kurun waktu tersebut telah memberikan beberapa hasil nyata dari kerjasama antara Pemerintah Negara Bagian Queensland dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pada awal-awal masa kerjasama *Sister States* hingga tahun 1996 arus perdagangan dari Jawa Tengah ke Queensland memiliki trend meningkat dari tahun ke tahun. Trend ini merupakan indikator bahwa kerjasama tersebut memiliki prospek yang baik. Pola naik perdagangan juga merupakan salah satu alasan yang menjadikan kerjasama dalam bentuk *Sister States* ini kemudian diperpanjang di masa-masa mendatang.¹⁰

¹⁰ Pramono, Sugiarto., Faktor Pendorong Melakukan Kerjasama Sister Province Jawa Tengah - Queensland (Australia) 1991-2009, Eksplanasi Volume 4 Nomor 8 Edisi Oktober 2009, Universitas Wachid Hasyim Semarang.

Dalam bidang perdagangan dan investasi Indonesia adalah pasar perdagangan prioritas bagi Queensland. Angka statistik kunci berdasarkan 2015-2016 antara lain: Indonesia adalah terbesar ke-12 mitra dagang barang Queensland berdasarkan nilai, hubungan dua arah senilai A\$ 1,557 juta, Queensland memiliki surplus perdagangan barang kecil dengan Indonesia dari A\$ 27.700.000, dengan ekspor barang dagangan senilai A\$ 792.700.000, yang mewakili 15,9% dari total nasional, impor barang-barang yang bernilai A\$ 765,0 juta, atau 13,5% dari total nasional. Nilai ekspor Queensland ke Indonesia telah tumbuh terus, meskipun industri komoditas tertentu sangat rentan terhadap guncangan eksternal. Peningkatan pesat dalam ekspor sapi hidup pada periode 2007-09, dengan puncak A\$ 110 juta diikuti oleh penurunan tajam ke A\$ 1,2 juta pada 2012 diinduksi oleh larangan Federal di 2011 pada ekspor ternak hidup dan berikutnya pengurangan target impor Indonesia, menyoroiti volatilitas ekspor Indonesia terbesar di Queensland.¹¹

Ekspor Jawa Tengah Maret 2017 mengalami kenaikan dibanding Februari 2017. Tercatat sebesar US\$ 523,71 juta nilai ekspor yang dilakukan Jawa Tengah ke negara-negara di seluruh dunia pada bulan Maret 2017, naik sebesar US\$ 76,24 juta atau 17,04 persen dibandingkan ekspor bulan Februari 2017 (US\$ 447,47 juta).¹² Dalam hal ini Queensland tidak dapat secara langsung mengirimkan barang

¹¹ Trade & Investment Queensland Submission Not Queensland Government Policy Indonesia - Queensland Trade and Investment Overview Queensland's existing trade and investment relationships with Indonesia.

¹² Berita Resmi Statistik BPS Jawa Tengah. Perkembangan Ekspor-Impor Jawa Tengah Maret 2017. No.25/04/33/Th.XI., 17 April 2017

ekspor ataupun impor ke Jawa Tengah. Barang ekspor dan impor tersebut harus melalui ibukota atau kota Surabaya untuk sampai ke Jawa Tengah. Indonesia dalam hal tersebut termasuk Provinsi Jawa Tengah di mana diketahui bahwa Provinsi Jawa Tengah merupakan daerah yang mengimpor sapi dari Australia dalam jumlah banyak. Hal ini merupakan salah satu dari berbagai bidang kerjasama yaitu dalam peternakan.

Pada tahun 1993, berdasarkan *MoU* dilakukanlah penandatanganan *technical agreement* dalam bidang pertanian. Dalam *technical agreement* tersebut telah disepakati sedikitnya empat sektor yang termasuk dalam bidang pertanian, yaitu: (1) sektor pertanian pangan; (2) peternakan; (3) perikanan; dan (4) perkebunan. Selain bidang pertanian juga terdapat kerjasama di bidang pendidikan. Bidang Pendidikan merupakan salah satu bidang kerjasama yang juga menonjol, terutama program pertukaran pelajar dan Guru yang berlangsung hampir tiap tahun. Berbagai program lain yang telah terealisasi adalah pameran pendidikan baik pada tingkat SLTA maupun Perguruan Tinggi; pertukaran staff Dinas; *Sister School* seperti yang telah dilakukan SD Marsudirini dengan *West and Primariwe School* Brisbane, kemudian untuk tingkat Perguruan Tinggi telah dilakukan studi banding dengan saling kunjung antar sekolah dan kuliah kerja praktek antara perguruan tinggi seperti yang telah dilakukan Universitas Diponegoro dengan *Griffith University* ataupun *Queensland University of Technology*; pelatihan kepala sekolah se-Jateng untuk tingkat SLTA tentang manajemen; serta tentang narkoba. Kegiatan pelatihan Kepala sekolah tersebut

berlangsung berkat pengiriman bantuan staff dari Queensland.¹³ Kemudian pada tahun 2014 yang lalu, Menteri Pendidikan, Pelatihan, dan Ketenagakerjaan Queensland Australia berkunjung ke Jawa Tengah. Kunjungan ini dalam rangka penandatanganan kerjasama bidang Pendidikan dengan Menteri Pendidikan, Pelatihan dan Ketenagakerjaan Queensland Australia Mr. John Paul Langboek MP dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Drs. Nurhadi Amiyanto, M.Ed yang disaksikan oleh Gubernur Jawa Tengah H. Ganjar Pranowo, SH dan perwakilan dari Kantor *Trade and Investment Queensland Representative Office* di Jakarta. Penandatanganan *Action-Plan* atas kerjasama pendidikan antara Departemen Pendidikan, Pelatihan dan Ketenagakerjaan Queensland dengan Dinas Pendidikan Prov. Jateng untuk tahun 2012 – 2017, merupakan perpanjangan atas rencana kerja hubungan kerjasama bidang pendidikan yang telah berakhir 2012 yang lalu.¹⁴

Hubungan antara Negara Bagian Queensland dengan Jawa Tengah dapat dikatakan sebagai bentuk kerjasama internasional. Merujuk pada definisi yang disampaikan oleh K.J. Holsti maka terdapat beberapa poin penting dari hubungan Queensland dan Jawa Tengah ini. Pertama, suatu hubungan dapat disebut kerjasama internasional apabila terdapat suatu nilai, kepentingan, atau tujuan bersama yang kemudian dipromosikan. Dalam kaitannya dengan Queensland dan Jawa Tengah,

¹³ Pramono, Sugiarto, Memahami Potensi Lokal Bersaing di Pasar Global, 2013, Wahid Hasyim University Press, Semarang, hal. 84

¹⁴ Fajar, Kunjungan Menteri Pendidikan, Pelatihan dan Ketenagakerjaan Queensland Australia di Jawa Tengah dalam Kerjasama Bidang Pendidikan, diunggah pada 15 Oktober 2014 dalam laman <http://bptikp.pdkjateng.go.id.html>, yang diakses pada tanggal 20 Maret 2017.

masing-masing dari keduanya memiliki kepentingan yang dapat dicapai dengan upaya bersama-sama. Queensland adalah salah satu negara bagian di Australia yang mempunyai potensi yang unggul dalam bidang pertanian, peternakan, pertumbuhan ekonomi dan sebagainya. Queensland bahkan disebut sebagai *The Cattle Country* dan *Agricultural Country*. Dengan keunggulan produk pertanian dan peternakannya tersebut tentu Queensland membutuhkan tempat sebagai lahan untuk mempromosikan hasil produknya, sederhananya dapat dikatakan bahwa Queensland membutuhkan pasar ekspor untuk produknya. Di sisi lain Provinsi Jawa Tengah mencari daerah untuk dijadikan mitra kerjasama. Maka, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menjatuhkan pilihan pada Queensland sebagai mitra kerjasamanya di mana telah diketahui potensi-potensi Queensland yang akan mendongkrak pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dalam berbagai bidang.

Sebagaimana kerjasama internasional pada umumnya, hubungan antara Negara Bagian Queensland dan Provinsi Jawa Tengah diikat dalam suatu perjanjian kerjasama yang disebut nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)*. Nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* ini adalah sebagai bentuk komitmen antara Negara Bagian Queensland dan Provinsi Jawa Tengah untuk melaksanakan kerjasama sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan kedua belah pihak. Selain itu, *Memorandum of Understanding (MoU)* sebagai pengikat dan bukti bahwa kerjasama yang diadakan tersebut merupakan kerjasama yang resmi. *Memorandum of Understanding (MoU)* juga berfungsi sebagai konsekuensi yang harus

ditempuh dan cara yang harus dilakukan apabila salah satu pihak ingin mengakhiri kerjasama.

Kerjasama antara Provinsi Jawa Tengah dengan Australia di berbagai bidang semakin ditingkatkan. Baik sektor pariwisata, pendidikan, maupun ekonomi. Kepala Bagian Politik dan Diplomasi Publik Kedutaan Australia untuk Indonesia, Bradley Armstrong mengatakan, untuk menjaga keharmonisan hubungan Jateng-Australia, kerjasama di berbagai bidang akan ditingkatkan. Sebagai langkah untuk meningkatkan kerjasama di bidang perdagangan dan industri di Jawa Tengah, Bradley Armstrong bertemu Kadin Jawa Tengah. Diketahui bahwa tidak sedikit perusahaan asal Queensland yang ingin menanamkan modal di Jawa Tengah. Jika kerjasama bisa dilaksanakan, maka akan memberikan keuntungan sekaligus tmempererat hubungan harmonis kedua negara.¹⁵ Keberlangsungan kerjasama antara Negara Bagian Queensland dengan Provinsi Jawa Tengah yang telah berlangsung lama ini membentuk suatu kerjasama yang kuat. Hal ini dapat ditunjukkan melalui pelaksanaan kerjasama yang selalu diperpanjang setiap akhir periode kerjasama walaupun dibawah pemerintahan yang berbeda.

B. Hubungan Saling Menguntungkan Queensland-Jawa Tengah

¹⁵ Jateng-Australia Perkuat Kerja Sama Berbagai Bidang diunggah pada tanggal 20 April 2016 dalam laman <http://www.kabupatenreport.com-jateng-australia-perkuat-kerja-berbagai-bidang-.html>, yang diakses pada tanggal 20 Maret 2017.

Suatu kerjasama terjalin erat kaitannya dengan kepentingan masing-masing pelaku. Di dalam kerjasama aktor-aktor yang berperan selalu mempertimbangkan lebih dulu seberapa besar tingkat keberhasilan dalam mencapai kepentingannya. Kerjasama dipilih karena akan lebih mudah apabila mencapai kepentingan dengan jalan bersama. Jika diamati secara seksama, antara Provinsi Jawa Tengah dan Negara Bagian Queensland memiliki perbedaan yang sangat jauh. Indonesia dan Australia merupakan dua negara yang berbeda kedudukannya, di mana Indonesia adalah negara yang sedang berkembang sedangkan Australia termasuk dalam negara yang sudah maju. Walaupun demikian, kerjasama ini telah memberikan dampak positif bagi masing-masing pihak.

Kerjasama antara Queensland dengan Jawa Tengah ini tidak terlepas dari kegiatan ekspor dan impor. Baik Queensland maupun Jawa Tengah memiliki spesialisasi produksi yang berbeda. Perbedaan spesialisasi ini pada kenyataannya justru menjadikan hubungan antara Queensland dan Jawa Tengah semakin baik dan erat. Keduanya telah sering kali melakukan pertukaran hasil produksi. Diketahui bahwa Australia memiliki kualitas yang unggul dalam bidang peternakannya. Kualitas ternak seperti sapi yang berasal dari Queensland, Australia merupakan sapi yang berkualitas dan unggul. Di lain pihak Jawa Tengah memiliki kualitas yang baik dalam hal industri mebel.

Secara umum, Indonesia masih berstatus sebagai negara pengimpor sapi hidup (sapi bibit dan sapi bakalan atau sapi potong) dan produk daging termasuk jeroan. Negara-negara pemasok sapi dan daging utama di dunia yang telah memenuhi syarat teknis menyangkut Penyakit Hewan Menular Utama (PHMU) dan zoonotic

serta mempunyai letak geografis yang menguntungkan masih terbatas jumlahnya. Hal ini menyebabkan Indonesia hanya mengimpor sapi dan daging sapi hanya dari negara tertentu saja. Australia merupakan produsen utama berbagai jenis produk pertanian yang cukup besar berupa ternak hidup serta olahannya. Dari sejumlah produksi daging sapi dunia, pemasok terbesar bagi Indonesia adalah Australia. Berdasarkan data MLA tahun 2010, sejak tahun 1990, Indonesia mulai mengimpor sapi hidup dari Australia.¹⁶

Berkaitan dengan hal tersebut, Queensland sebagai produsen sapi terbaik di Australia juga telah biasa mengirimkan sejumlah sapi hidup ke Jawa Tengah. Di satu sisi, didirikan rumah potong dan karantina hewan, terutama sapi, di Cilacap. Hal ini akan menumbuhkan kemajuan dalam bidang peternakan bagi Cilacap secara khusus dan bagi Provinsi Jawa Tengah secara umum. Perkembangan rumah potong dan karantina ternak ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Jawa Tengah melalui ekspor yang dilakukan. Selain itu, alih teknologi peternakan dari Queensland ke Jawa Tengah dapat meningkatkan produktivitas peternakan di Jawa Tengah. Di sisi yang lain, Negara Bagian Queensland turut mendapat keuntungan. Diketahui bahwa jenis sapi yang berasal dari Australia, paling besar produksi ada di Queensland, merupakan jenis sapi yang memiliki kualitas yang unggul. Dengan demikian, ketika Jawa Tengah mengimpor bibit sapi yang berasal dari Queensland, hal ini meningkatkan indeks ekspor sapi Queensland. Hal ini menjadi suatu keuntungan karena nilai ekspor Queensland semakin tumbuh. Melalui ekspor bibit sapi tersebut dapat meningkatkan

¹⁶ Istiqomah, Nini Sawa. 2014. Kerjasama Australia-Indonesia dalam Ekspor-Impor Daging Sapi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hassanudin. hal 38-39

perekonomian Queensland. Kegiatan ini juga berpengaruh baik terhadap upaya perluasan pasar oleh Queensland di mana Jawa Tengah sebagai mitra kerjasama merupakan pasar ekspor barang dan jasa bagi Queensland.

Di sisi lain Jawa Tengah memiliki kualitas komoditi meubel yang bagus. Komoditi meubel ini juga telah menembus pasar internasional. Australia secara umum termasuk wilayah tujuan pasar ekspor meubel Jawa Tengah. Meubel ini biasanya dalam bentuk kerajinan kayu atau bahkan ukiran-ukiran. Tercatat bahwa ekspor Jawa Tengah ke Australia pada Februari 2017 sebesar 7.38% yang kemudian mengalami kenaikan menjadi 8.92% pada Maret 2017. Sehingga persentase ekspor Jawa Tengah selama Januari-Maret 2017 yaitu sebesar 26.80%.¹⁷

Apabila dilihat berdasarkan hubungan Queensland dan Jawa Tengah, ekspor dan impor yang dilakukan kedua belah pihak menghasilkan suatu keuntungan satu sama lain. Dari pihak Jawa Tengah membutuhkan impor sapi yang cukup banyak sehingga Queensland kemudian melakukan ekspor sapi ke Jawa Tengah. Lalu, di sisi lain mulai tumbuhnya industry meubel Jawa Tengah yang telah masuk ke pasaran internasional yang salah satunya di ekspor ke Australia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hubungan Queensland dengan Jawa Tengah ini menguntungkan.

¹⁷ Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Tengah No. 25/04/33/Th. XI, 17 April 2017, hal 5